

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah terbesar yang dihadapi Indonesia saat ini adalah masalah ekonomi. Ekonomi merupakan salah satu tombak pengatur kejayaan sebuah negara. Dimana perkembangan suatu negara dilihat dari tingkat perekonomian negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi sangat berperan penting dalam mengatur sebuah negara.

Salah satu hal yang dapat berpengaruh dari pertumbuhan ekonomi adalah pengangguran. Jika pertumbuhan ekonomi ada, maka otomatis penyerapan tenaga kerja juga meningkat. Namun permasalahannya sejak terjadinya krisis ekonomi, Sejak saat itu juga pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak melebihi dari angka 7 – 8 persen. Jika dihitung setiap 1 persen kenaikan pertumbuhan ekonomi hanya bisa menyerap sekitar 400 ribu tenaga kerja. Sedangkan di Indonesia pertumbuhan ekonomi terjadi 3- 4 % pertahunnya. Ini berarti hanya 1,6 juta tenaga kerja yang mampu terserap setiap tahunnya. Sementara, rata-rata jumlah pencari kerja di Indonesia sebanyak 2,5 juta orang setiap tahunnya. Jadi, setiap tahun ada sekitar 900 ribu tenaga kerja yang tidak mendapat pekerjaan.

Sampai saat ini angka pengangguran banyak dicetak dari universitas-universitas yang ada di Indonesia. Dan angka pengangguran tersebut terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Berikut ini data peningkatan angka pengangguran lulusan universitas yang terjadi di Indonesia.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah pencari kerja berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi 2016-2018**

Tingkat Pendidikan Tertinggi	Jumlah Pencari Kerja		
	2016	2017	2018
Sekolah Dasar (SD)	123	136	191
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	534	552	636
Sekolah Menengah Atas (SMA)	1501	3891	2448
Diploma/Universitas	839	2166	1196
<b>Total</b>	<b>2997</b>	<b>6745</b>	<b>4471</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) terjadi kenaikan jumlah pencari kerja setiap tahunnya. Pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) juga terjadi kenaikan jumlah pencari kerja setiap tahunnya. Namun pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) terjadi kenaikan pada tahun 2017 dan mengalami penurunan di tahun berikutnya. Begitu juga pada tingkat pendidikan tertinggi yaitu Diploma/Universitas mengalami kenaikan pada tahun 2017 lalu menurun pada tahun 2018.

Keinginan seseorang untuk mencari kerja untuk sekedar menjadi buruh di perusahaan atau bahkan manajer pada suatu perusahaan masih sangat tinggi. Demikian juga untuk menjadi seorang PNS, dimana apabila menjadi PNS kehidupan tampak lebih baik dikarenakan memiliki gaji yang tetap dan adanya jaminan masa tua. Hal-hal ini lah yang membuat jumlah pencari kerja terus bertambah tiap tahunnya.

Menurut Slameto (2010: 180) “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada

dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Minat merupakan acuan dalam diri manusia. Dimana minat ini akan menentukan arah yang mana yang akan diambil oleh manusia tersebut. sama halnya dengan melakukan sebuah pekerjaan, apakah dalam melakukan setiap pekerjaan tersebut ada minat untuk melakukannya. Minat dapat mempengaruhi hasil kerja yang sedang dilakukan. Dalam berwirausaha juga sangat dibutuhkan minat. Dengan mengetahui seberapa besar minat dalam berwirausaha akan mempengaruhi hasil yang didapat dalam berwirausaha.

Peneliti melakukan observasi terhadap mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambul 2016 fakultas ekonomi Universitas Negeri medan mengenai minat berwirausaha. Hasil observasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Data minat berwirausaha**

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		F	%	f	%
1	Lebih tertarik menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dari pada wirausahawan	20	66,7%	10	33,3%
2	Mampu melihat peluang untuk berwirausaha	11	36,7%	19	63,3%
3	Mampu melihat peluang untuk menjadi PNS	24	80%	6	20%
4	Resiko menjadi PNS lebih kecil	21	70%	9	30%
5	Lebih tertantang untuk menjadi seorang wirausaha	12	40%	18	60%
6	Bangga ketika menjadi seorang PNS	26	86,7%	4	13,3%

*Sumber: diolah oleh peneliti*

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada 30 responden, sebesar 66,7% mahasiswa ingin menjadi wirausahawan sedangkan 33,3% mahasiswa ingin menjadi seorang PNS. Ada sebesar 36,7% saja mahasiswa yang mampu melihat peluang usaha dan sebesar 80% sudah mampu melihat peluang menjadi PNS. Sebanyak 70% mahasiswa percaya bahwa resiko menjadi seorang PNS lebih kecil dari pada resiko berwirausaha. Sementara mahasiswa yang merasa tertantang untuk menjadi wirausahawan hanya sebesar 40% saja. Dan masih banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa apabila mereka menjadi seorang PNS maka akan lebih terpuja dan bangga akan pencapaian tersebut. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang lebih ingin menjadi PNS dari pada membuka usaha sendiri.

Mahasiswa sebagai aktifis muda yang mampu berkarya dan mengembangkan Indonesia ini dengan ide-ide kreatifnya menjadikan Indonesia mengarah pada angka kemajuan dan terlepas dari masalah pengangguran yang semakin meningkat setiap tahunnya. Namun hal itu tak serta merta dapat dilakukan tanpa dukungan sosial dari berbagai pihak yang terlibat. Misalnya pihak kampus, sebagai wadah para mahasiswa dalam menuangkan ide-ide kreatifnya pihak kampus harusnya mendukung itu agar terciptanya suatu perubahan yang membawa Indonesia lebih baik lagi.

Menurut Tanti (2018: 197) "Lingkungan kampus adalah lingkungan dimana mahasiswa menjalani proses belajar dan melakukan aktivitas. Lingkungan kampus meliputi bentuk dukungan dari universitas bagi mahasiswa untuk berwirausaha yang terdiri dari penyediaan sarana dan prasarana bagi praktek

kewirausahaan, kegiatan pelatihan dan seminar kewirausahaan (misalnya *entrepreneur days*)”.

Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh pihak kampus untuk mendukung hal itu adalah dengan menyediakan tempat berkarya dan menuangkan ide-ide mahasiswa tersebut dengan seringnya mengadakan event-event yang bertujuan menampilkan berbagai kegiatan atau hasil kreatifitas mahasiswa agar terekspos ke halayak umum dan menjadi konsumsi publik.

Event-event yang dilaksanakan agar menjadikan mahasiswa-mahasiswa terbiasa dengan hal-hal yang mampu mendorong kemajuan perekonomian Indonesia. Dengan cara membuat event “*entrepreneur days*” setiap tahun nya yang dimana pada acara tersebut diselenggarakan untuk melatih mahasiswa dalam berwirausaha. Sehingga para mahasiswa sudah terbiasa dan mulai belajar sejak awal untuk menjadi wirausahawan muda kelak nanti setelah lulus dari universitas.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Angket Lingkungan Kampus**

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Universitas mendukung mahasiswa untuk berwirausaha.	24	80%	6	20%
2	Universitas menyediakan sarana dan prasarana untuk praktek kewirausahaan.	21	70%	9	30%
3	Universitas sering mengadakan seminar dan pelatihan kewirausahaan yang ditujukan untuk mahasiswa.	24	80%	6	20%
4	Universitas menyediakan wadah untuk mahasiswa praktik kewirausahaan (misal <i>entrepreneur days</i> ).	7	23,3 %	23	76,7 %

*Sumber: dioleh oleh peneliti*

Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada 30 mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2016 Ekonomi Universitas Negeri Medan, menyatakan bahwa universitas mampu mendukung mahasiswa untuk berwirausaha. lingkungan kampus sudah berupaya untuk membantu mahasiswa dalam berwirausaha dengan tersedianya fasilitas sarana dan prasana untuk praktek kewirausahaan. Universitas juga sering mengadakan seminar tentang kewirausahaan.

Inovasi merupakan suatu proses atau hasil pengembangan pemanfaatan produk yang sudah ada sehingga memiliki nilai yang semakin tinggi. Inovasi tak lepas dari kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Inovasi di berbagai bidang teknologi merupakan bukti bahwa perkembangan pendidikan saat ini sedang memasuki era globalisasi dimana dunia pendidikan dituntut untuk selalu menyesuaikan antara sistem pendidikan yang sedang diemban dengan dunia kerja yang akan dihadapi nantinya. Salah satu contoh inovasi di bidang pendidikan saat ini pada Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yaitu munculnya mata kuliah baru yang menggabungkan antara teknologi dan bisnis yaitu *Technopreneurship*.

Menurut Hartono (2011) “ *Technopreneurship* adalah sebuah kolaborasi antara penerapan teknologi sebagai kebutuhan”. Tujuan dari matakuliah *Technopreneurship* ini adalah untuk menempah mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan agar mampu berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi sebagai penunjang keberhasilan usaha yang dibuat. Dengan adanya mata kuliah *Technopreneurship* ini diharapkan mahasiswa

mempunyai bekal untuk dapat memiliki bisnis berbasis teknologi. Sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dan dapat menggerakkan perekonomian Indonesia.

Berikut ini merupakan nilai mata kuliah *Technopreneurship* pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016.

**Tabel 1.4**  
**Data Nilai Mata Kuliah *Technopreneurship***

No	Stambuk	kelas	Jumlah mahasiswa	Nilai A	Nilai B	Nilai C	Nilai D
1	2016	Reg A	37 Orang	24 Orang	13 Orang	-	-
2		Reg B	37 Orang	24 Orang	13 Orang	-	-
3		Reg C	22 Orang	13 Orang	9 Orang	-	-
Total			96 Orang	61 Orang	35 Orang	-	-

Sumber: puskom Unimed

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2016 yang mendapatkan nilai A sebanyak 61 orang dan nilai B sebanyak 35 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dapat dikatakan mampu menguasai materi yang telah diajarkan pada mata kuliah *Technopreneurship*.

Terkait dalam dunia pekerjaan yang sekarang ini sudah semakin sulit di dapatkan karena semakin banyaknya lulusan terbaik yang di tamatkan oleh universitas yang ada di Indonesia, dan sedikitnya lapangan kerja yang tersedia, hal ini memaksa mahasiswa untuk terus melakukan inovasi agar mahasiswa mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih ini dapat membantu mahasiswa untuk terus berinovasi. apabila mahasiswa sadar akan ketatnya persaingan dunia kerja saat ini, maka mahasiswa akan memiliki ketertarikan dengan dunia wirausaha.

Seorang mahasiswa yang sudah melek teknologi akan menganggap bahwa teknologi bisa membawa perubahan dalam dirinya. Mahasiswa yang cerdas akan berusaha untuk bagaimana caranya agar tidak lagi mencari kerja tetapi membuka lapangan kerja. Namun hal ini tidak akan timbul pada diri mahasiswa tersebut apabila mahasiswa tersebut tidak memiliki minat untuk berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul: **“Pengaruh Lingkungan Kampus dan Prestasi Belajar *Technopreneurship* Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2016”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengangguran di Indonesia banyak dicetak dari lulusan universitas yang ada di Indonesia yaitu sebesar 8,83% dari tahun 2106 sampai 2018.
2. Tersedianya fasilitas untuk mendukung minat mahasiswa.
3. Munculnya inovasi dalam bidang pendidikan pada Prodi Pendidikan Bisnis yaitu mata kuliah baru yang mempelajari tentang berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi sebagai penunjang keberhasilan dalam berwirausaha.
4. Rendahnya keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan dan lebih memilih menjadi pegawai negeri sipil.

5. Modernitas dan prestasi belajar *Technopreneurship* mempengaruhi minat berwirausaha.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas penunjang keberhasilan dalam berwirausaha yaitu events entrepreneur days, seminar-seminar bisnis, dan kuliah umum yang bertemakan bisnis.
2. Prestasi belajar *Technopreneurship* dilihat dari nilai mata kuliah *Technopreneurship* kelas A, B dan C pada prodi pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan stambuk 2016.
3. Minat berwirausaha diukur dari seberapa besar keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan stambuk 2016.

2. Apakah ada pengaruh prestasi belajar *Technopreneurship* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan stambuk 2016.
3. Apakah ada pengaruh lingkungan kampus dan prestasi belajar *Technopreneurship* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi pendidikan bisnis fakultas ekonomi universitas negeri medan stambuk 2016.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kampus terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar *Technopreneurship* terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kampus dan prestasi belajar *Technopreneurship* terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap mampu meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis dan dapat dijadikan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya dan untuk referensi apabila kelak menjadi wirausahawan.

## 2. Bagi universitas

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat dan dijadikan koleksi dan referensi di perpustakaan universitas.

## 3. Bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai modernitas, mata kuliah *Technopreneurship* dan minat berwirausaha.

